

SKRIPSI

**ANALISA PRODUKTIFITAS DAN KREATIFITAS
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**



Oleh :

KHALILURRAHMAN
NBI : 1211700238

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

SKRIPSI

**ANALISA PRODUKTIFITAS DAN KREATIFITAS
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**



OLEH:

KHALILURRAHMAN

NBI: 1211700238

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

**ANALISA PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA**

SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

OLEH :

KHALILURRAHMAN

NBI : 1211700238

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**ANALISA PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA**

SKRIPSI

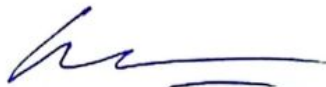
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

OLEH:

KHALILURRAHMAN

NBI : 1211700238

Dosen Pembimbing:



Drs.Ec. Rudy Santoso, M.M

NPP/NIDN : 0722026201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khalilurrahman
NBI : 1211700238
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisa Produktifitas dan Kreatifitas
Badan Eksekutif Mahasiswa
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Surabaya, 19 Oktober 2023

Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing,



Drs.Ec. Rudy Santoso, M.M

.....

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan di terima untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Tanggal 12 Januari 2023.

TIM PENGUJI

1. Dr. Ulfi Pristiana. MSi

- Ketua



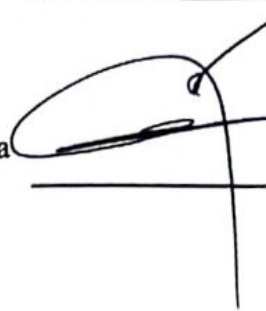
2. Drs.Ec. Rudy Santoso, M.M

- Anggota



3. Drs. Mohammad Suyanto, MM

- Anggota



Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan.



Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA

NPP.20220930319

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap (KTP) : Khalilurrahman
2. NBI : 1211700238
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
4. Program Studi : Manajemen
5. NIK (KTP) : 3529090204980002
6. Alamat Rumah (KTP) : Dusun Banlapah,
RT.001/RW.004, Ds.Bragung, Kec, Guluk-Guluk, Kab. Sumenep

Dengan ini menyatakan Skripsi yang berjudul:

“ANALISA PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA”

Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fak. Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya, 11 November 2023

Yang Membuat




(Khalilurrahman)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalilurrahman
NBI : 1211700238
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan Ilmu Pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-free Right)*, atas karya saya berjudul :

“ANALISA PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Khalilurrahman)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Produktivitas dan Kreatifitas Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya guna memperoleh gelar SE. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ec..Rudi Santoso, M.M selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga.
2. Bapak. Prof. DR. Mulyanto Nugroho, MM, CMA., CPA. selaku Rektor Universitas 17 Agustus Surabaya.
3. Bapak Dr. Slamet Riyadi, M.Si., AK., CA.,Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya.
4. Ibu Dr. Ulfi Pristiana, M.Si., selaku kepala program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya.
5. Bapak Dr. Gustaf Naufan Febrianto, A.Md., SE., M.M. selaku wakil kepala program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya.
6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini

8. Seluruh Sahabat dan keluarga besar DPM, BEM dan Himajur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, terutama kepengurusan Periode tahun 2017 yang telah banyak membantu, memberi semangat dan doa serta bantuan dalam menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan menjadi penyemangat saya.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan ini. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

ABSTRAK

Berdasarkan observasi dari peneliti terhadap kinerja dan program kerja yang dilakukan oleh BEM UNTAG tentunya memiliki perencanaan dan penyelenggaraan tertentu, masih rendahnya tingkat kualitas SDM, kurang optimalnya penggunaan fasilitas yang tersedia, dan peranan pemerintah yang berguna untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa. Maka nilai suatu produktifitas dan kreatifitas pada sebuah organisasi mahasiswa harus diambil agar terdapat evaluasi pada organisasi tersebut, sehingga bisa dikatakan produktif dan kreatif jika perencanaan yang diprogramkan berhasil terselenggarakan. Fokus penelitian ini adalah Analisa Produktivitas dan Kreatifitas Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan tujuan menganalisa pencapaian produktifitas dan kreatifitas Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta menganalisa produktifitas dan kreatifitas pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dengan membuat indikator KPI berdasarkan indikator kreatifitas dan produktifitas, serta dibantu dengan metode HRSc untuk mengelompokkan KPI ke 4 prepspektif HRSc, didapatkan analisa pencapaian produktifitas dan kreatifitas menggunakan metode analisa kualitatif deskriptif. Menghasilkan bahwa kurang produktifnya BEM UNTAG baik secara organisasi maupun individu pengurus berdasarkan data dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

ABSTRACT

Based on observations from researchers regarding the performance and work programs carried out by BEM UNTAG, of course there is certain planning and organization, the level of human resource quality is still low, the use of available facilities is less than optimal, and the government's role is useful in optimizing student potential. So the value of productivity and creativity in a student organization must be taken so that there is an evaluation of the organization, so that it can be said to be productive and creative if the programmed planning is successfully implemented. The focus of this research is the analysis of the productivity and creativity of the Student Executive Board of the University of 17 August 1945, University of 17 August 1945 Surabaya, with the aim of analyzing the productivity and creativity achievements of the Student Executive Board of the University of 17 August 1945 Surabaya, as well as analyzing the productivity and creativity of the management of the Student Executive Board of the University of 17 August 1945 Surabaya . By creating KPI indicators based on creativity and productivity indicators, and assisted by the HRSc method to group KPIs into 4 HRSc perspectives, an analysis of productivity and creativity achievements was obtained using descriptive qualitative analysis methods. The result is that BEM UNTAG is less productive both as an organization and as individual administrators based on data and observations made by researchers

RINGKASAN

Pendahuluan

Etika organisasi BEM UNTAG sebenarnya termuat dalam visi misi dan program kerja yang disusun. Dalam profilnya BEM UNTAG menempatkan etika organisasi pada nilai dan budaya organisasi dalam program kerja. Dimana program kerja tentunya memiliki parameter yang jelas sebagai capaian atas keberhasilan nilai dan budaya organisasi sebagai etika tertanam dengan baik. Terlepas dari persepsi positif dan negatif yang muncul atas gambaran perilaku sosial BEM UNTAG yang ditunjukkan dalam aktivitas keseharian di Universitas dan masyarakat. Berdasarkan observasi dari peneliti terhadap kinerja dan program kerja yang dilakukan oleh BEM UNTAG tentunya memiliki perencanaan dan penyelenggaraan tertentu, masih rendahnya tingkat kualitas SDM, kurang optimalnya penggunaan fasilitas yang tersedia, dan peranan pemerintah yang berguna untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa. Maka nilai suatu produktifitas dan kreatifitas pada sebuah organisasi mahasiswa harus diambil agar terdapat evaluasi pada organisasi tersebut, sehingga bisa dikatakan produktif dan kreatif jika perencanaan yang diprogramkan berhasil terselenggarakan. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan memfokuskan penelitian dengan judul Analisa Produktivitas dan Kreatifitas Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya agar mampu menjadi suatu organisasi yang produktif, efektif dan mampu mengarahkan potensi mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya untuk bersaing diluar Universitas dan bermanfaat bagi Masyarakat luas. Dengan Tujuan penelitian yaitu menganalisa pencapaian produktifitas dan kreatifitas Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya serta menganalisa produktifitas dan kreatifitas pengurus Badan Eksekutif

Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini akan menganalisa mendalam dua fokus penelitian, yaitu:

1. Produktifitas dengan 7 indikator yang merupakan kunci produktivitas yang tinggi antara lain (Nurmayetti, 2017), dan
2. Kreatifitas yang dijabarkan dalam Makmur, 2018 terdapat 4 indikator.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 data, yaitu primer dan sekunder. Dari indikator-indikator tersebut, dibuatlah wawancara untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian (Pujihastuti, 2010).

Dengan menggunakan metode HRSc (Pratama and Ismail 2018), dibuatlah KPI (Soemohadiwidjojo, 2015) dengan 4 perspektif HRSc. Perspektif ini digunakan untuk menyusun key performance indicator. KPI tersebut harus mampu menjawab 4 perspektif berikut:

1. Financial perspective
2. Customer perspective
3. Internal business processes perspective
4. Learning and growth perspective

Pada setiap poin KPI akan dinilai berdasarkan Skala Likert (Kriyantono (2006) dikutip oleh (Lorisa and Doaly 2018)), kemudian dilanjutkan dengan penganalisaan menggunakan teknik analisa oleh Miles dan Huberman. Dari pengolahan data dan analisa akan dikemukakan seberapa produktif dan kreatif BEM UNTAG serta rekomendasi perbaikan yang akan dituangkan oleh peneliti.

Menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, Miles dan Huberman (dalam Abdussaman, 2021) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik analisa, antara lain:

1. Reduksi Data, artinya merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga tidak menimbulkan analisa yang kompleks dan rumit.
2. Penyajian Data, artinya memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar permasalahan dan solusi penelitian, sehingga memudahkan untuk memahami yang terjadi dalam penelitian, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.
3. Verifikasi Data, artinya penarikan kesimpulan setelah ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

Dari teknik analisa tersebut, peneliti akan mengolah data yang terkumpul berdasarkan indikator dan prespektif yang digunakan berdasarkan HRSc, kemudian akan dibahas secara kualitatif deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pencapaian produktifitas dan kreatifitas BEM UNTAG, serta ukuran produktifitas pengurus BEM UNTAG

Dari KPI yang telah dibuat oleh peneliti menggunakan prespektif HRSc (*Human Resource Scorecard*). Dikemukakan bahwa pada 4 prespektif, dengan poin Kpi tersebut masih memiliki skala yang kurang, sebagai berikut:

* Perspektif Financial:

- 1 Sistem dan kompetensi pemilihan pengurus BEM, pada poin KPI tersebut sistem pemilihan kepengurusan dan kompetensi bagi pengurus BEM tidak terarah dan terukur dengan baik, hanya

mengandalkan pada pengalaman organisasi. Seharusnya terdapat beberapa aspek yang perlu ditambahkan, seperti IPK, semester akademik, pengalaman non akademik (lomba karya ilmiah, panitia event), ditambah dengan Presiden BEM yang sebelumnya tidak dapat melanjutkan tugasnya karena dinyatakan lulus, ini berarti hasil pemilihan tidak melihat progres akademik dan semester. Sehingga hasil KPI yang didapatkan kurang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan kampus,

2. Strategi penetapan anggaran dan kontroling, penetapan anggaran pada BEM UNTAG dinilai bagus, karena sistem yang dijalankan oleh BEM UNTAG dan biro kemahasiswaan dengan cara pembuatan proposal kegiatan dan anggaran terlebih dahulu, cukup efektif dan mampu memberikan strategi kontroling yang baik.

* Perspektif Customer:

1. Program kerja BEM yang dapat mendorong dan meningkatkan kreatifitas dan produktifitas mahasiswa, pada data wawancara terdapat penjelasan dari biro kemahasiswaan dimana program kerja BEM tidak memiliki acuan dan hanya berdasarkan asumsi, serta terapat pula penjelasan yang menjelaskan tentang minimnya kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023, sehingga poin KPI menjadi kurang.
2. Program kerja BEM yang secara berkelanjutan memberikan informasi dan memperkenalkan inovasi terhadap kampus dan mahasiswa, dari observasi peneliti terhadap program kerja dan hasil kerja yang didapatkan, tidak adanya kelanjutan program yang dilakukan dari pihak BEM sebelumnya dan pihak BEM pada tahun 2023, tidak adanya kegiatan yang berkelanjutan dan

berkesinambungan yang membuat mahasiswa dan kampus dapat merasakan dampak dari inovasi tersebut, Penilaian pada poin KPI disini bernilai kurang

* Perspektif Internal Business Process:

1. Landasan Program kerja yang dibuat oleh BEM dan kesinambungan antara landasan, program kerja dan visi misi yang akan dicapai, tidak adanya landasan dalam pembuatan program kerja membuat hasil penilain KPI menjadi kurang, dimana dalam wawancara terlihat program kerja yang dibuat oleh BEM hanya asumsi tanpa melihat borang yang ada di biro kemahasiswaan. Begitu pula pada visi misi BEM dimana nilai sosial masyarakat tidak didapatkan.
2. Tingkat dedikasi pengurus dan kolaborasi yang dicapai dalam mencapai tujuan organisasi, poin KPI ini bernilai kurang, karena minimnya kegiatan yang dilakukan oleh BEM dan tidak adanya kolaborasi yang digunakan, baik dari segi kegiatan antar kemahasiswaan dan pengurus.
3. Efektifitas struktur anggota yang ada di BEM UNTAG, pada poin KPI ini bernilai kurang, karena pada data wawancara terdapat penjelasan bahwa anggota terlalu banyak, sehingga tidak terfokus dan pada observasi peneliti, diakhir jabatan kepengurusan tidak ada pengurus yang melakukan kegiatan di BEM.

* Perspektif Learning and Growth:

1. Hasil kerja BEM dalam pengembangan kegiatan yang mampu memberikan keterampilan, kemampuan dan analisa masalah serta motivasi yang berdampak pada mahasiswa dan kampus, poin KPI ini bernilai kurang, disebabkan tidak adanya kegiatan yang berdampak dan hanya ada 2 kegiatan saja dalam setahun yaitu

PKKMB dan LKTI dimana, LKTI dulu merupakan program kerja yang tidak terlaksana pada tahun 2022 disebabkan karena respon mahasiswa yang kurang.

2. Hasil kerja BEM yang mampu mendorong mahasiswa untuk saling berkolaborasi dengan BEM dan mengembangkan keterampilan mahasiswa. Kurangnya kolaborasi antara BEM dan mahasiswa membuat hasil kerja BEM dinilai kurang, dengan tidak adanya kegiatan yang mengarahkan mahasiswa untuk berpartisipasi sebagai panitia maupun peserta.
3. Hasil kerja BEM yang dapat mengintegrasikan kebutuhan mahasiswa dan kampus, poin KPI ini bernilai kurang, karena landasan program kerja yang tidak sejalan dengan kebutuhan biro kemahasiswaan, dimana ada program peningkatan kemahasiswaan yang diadakan oleh kementerian, namun tidak digunakan oleh BEM.
4. Hasil Kerja BEM yang mampu memberikan kontribusi kreatif, terarah dan program pelatihan yang berkelanjutan, hasil kerja dinilai kurang karena kontribusi BEM hanya memunculkan 2 kegiatan saja dalam 1 tahun, dinilai sangat kurang dan tidak terarah pada program kerja lainnya.
5. Strategi kolaborasi program kerja BEM antara arahan biro kemahasiswaan dan inovasi kebutuhan mahasiswa, kurangnya kolaborasi antara pihak kampus dalam hal ini biro kemahasiswaan dan pihak BEM, sehingga menimbulkan tidak terarahnya program kerja dan hasil kerja yang kurang optimal, tidak terpenuhinya kebutuhan serta inovasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Adapun saran peneliti kepada BEM UNTAG:

1. Peneliti: sebagai aplikasi dalam pengembangan tolak ukur KPI untuk kinerja BEM UNTAG dalam hal produktifitas dan kreatifitas.
2. Organisasi: Sebaiknya pengukuran kinerja dilakukan secara berkala dan memiliki tolak ukur yang terarah, seperti KPI yang dibuat oleh peneliti, bisa menjadi salah satu tolak ukur.
3. Peneliti selanjutnya: KPI yang dibuat oleh peneliti saat ini, bisa dikembangkan lagi dalam bentuk strategi pengembangan kinerja, dimana dampak juga bisa digunakan sebagai hasil kinerja

SUMMARY

Introduction

The ethics of the BEM UNTAG organization are actually contained in the vision and mission and work programs prepared. In its profile, BEM UNTAG places organizational ethics in organizational values and culture in work programs. Where the work program certainly has clear parameters to achieve the success of organizational values and culture as well-embedded ethics. Regardless of the positive and negative perceptions that arise regarding the picture of BEM UNTAG's social behavior shown in daily activities at the University and in society. Based on observations from researchers regarding the performance and work programs carried out by BEM UNTAG, of course there is certain planning and organization, the level of human resource quality is still low, the use of available facilities is less than optimal, and the government's role is useful in optimizing student potential. So the value of productivity and creativity in a student organization must be taken so that there is an evaluation of the organization, so that it can be said to be productive and creative if the programmed planning is successfully implemented. Therefore, based on this background, the researcher will focus the research with the title Productivity and Creativity Analysis of the Student Executive Board of the 17 August 1945 University, 17 August 1945 University of Surabaya so that it is able to become an organization that is productive, effective and able to direct the potential of students at the 17 August 1945 University of Surabaya to compete abroad. University and benefit the wider community. The aim of the research is to analyze the productivity and creativity achievements of the 17 August 1945 Surabaya University Student Executive Board and to analyze the productivity and creativity of the management of the 17 August 1945 Surabaya

University Student Executive Board. This research will analyze in depth two research focuses, namely:

1. Productivity with 7 indicators which are the key to high productivity, including (Nurmayetti, 2017), and
2. There are 4 indicators of creativity as described in Makmur, 2018.

There are 2 data used in this research, namely primary and secondary. From these indicators, interviews are conducted to collect personal information such as attitudes, opinions, hopes and desires of respondents. Ideally, all respondents want to complete or, more precisely, have the motivation to complete the questions or statements in the research questionnaire (Pujihastuti, 2010).

By using the HRSc method (Pratama and Ismail 2018), a KPI was created (Soelmohadiwidjojo, 2015) with 4 HRSc Pelrspelktif. This Pelrspelktif was used to develop the main performance indicator. This KPI must be able to answer the following 4 perspectives:

1. Financial pelrspelctivel
2. Customelr pelrspelctivel
3. Internal business processes pelrspelctivel
4. Learning and growth pelrspelctivel

Each KPI point will be assessed based on a Likelihood Scale (Kriyantono (2006) quoted by (Lorisa and Doaly 2018)), then continued with analysis using analytical techniques by Milels and Hubelrman. From data processing and analysis, it will be revealed how productive and creative BELM UNTAG is as

well as recommendations for improvements that will be outlined by the research team.

Using qualitative descriptive analysis techniques, Milels and Hubelrman (in Abdussaman, 2021) stated that in qualitative research there are several analytical techniques, including:

1. Data reduction, which means summarizing the data, selecting the main things, focusing on the important things, looking for information and patterns based on data obtained from the field so that it does not give rise to complex and complicated analysis.

Data Presentation, meaning presenting data in the form of brief descriptions, charts, or relationships between research problems and solutions, so that it makes it easier to understand what happens in research, then plan further work based on what has been understood.

2. Data Presentation, which means presenting data in the form of brief descriptions, charts, or relationships between research problems and solutions, so that it makes it easier to understand what happens in research, then plan further work based on what has been understood.

3. Data Verification, meaning drawing conclusions after finding strong evidence to support the research so that it is able to answer the research problem formulation.

From this analytical technique, the research will process the data collected based on the indicators and approaches used based on HRSc, then it will be discussed in a descriptive qualitative way to describe how the

productivity and creativity of BELM UNTAG has been achieved, as well as measuring the productivity of BELM UNTAG administrators.

From the KPIs that have been created by research using the HRSc (Human Resource Scorecard) perspective. It was revealed that in the 4 perspectives, the KPI points still have a scale that is lacking, as follows:

* Financial Perspective:

1. The system and competence for selecting BELM administrators, in the KPI point, the system for selecting management and competence for BELM administrators is not well directed and measurable, it only relies on the experience of the organization. There should be several aspects that need to be added, including GPA, academic qualifications, non-academic experience (scientific work competitions, advanced committees), plus the BELM Presideln which previously could not continue its duties because it was declared passed, this means that the election results do not look at academic progress and selmelstelr . So that the KPI results obtained are insufficient to meet the needs of students and campuses,
2. Budget implementation and control strategy, budget implementation at BELM UNTAG is considered good, because the system implemented by BELM UNTAG and the student affairs bureau by making activity proposals and budgets in advance, is quite effective and is able to provide a good control strategy.

* Customer Perspectives:

1. The BELM work program can encourage and increase student creativity and productivity, in the interview data there are explanations from the

student affairs bureau that the BELM work program has no reference and is only based on assumptions, and there are also explanations that explain the information.

The lack of activities carried out in 2023 will result in fewer KPI points.

2. BELM's work program which continuously provides information and introduces innovation to the campus and students, from research observations regarding the work program and the work results obtained, there is no continuation of the program carried out by BELM before and BELM in 2023, there is no activity which is sustainable and sustainable which allows students and campuses to feel the impact of this innovation. Evaluation of the KPI points here is of little value

* Internal Business Process Pelrspekktif:

1. The basis of the work program created by BELM and the continuity between the foundation, work program and vision and mission to be achieved, the absence of a basis in making the work program makes the results of the KPI assessment less, where in the interview it was seen that the work program created by BELM is just an assumption without Look at the form in the student affairs bureau. Likewise, in BELM's vision and mission, the social values of society are not obtained.
2. The level of management dedication and collaboration achieved in achieving organizational goals, this KPI point is of low value, due to the minimal activities carried out by BELM and the absence of collaboration, both in terms of activities between students and administrators.

1. The effectiveness of the member structure in BELM UNTAG, at this KPI point, is of less value, because in the interview data there is an explanation that there are too many members, so they are not focused and in research observations, at the end of the management position there are no administrators who carry out activities at BELM.

* Learning and Growth Perspektif:

1. The results of BELM's work in developing activities that are able to develop skills, abilities and analysis of problems as well as motivation that have an impact on students and campuses, this KPI point has less value, due to the absence of impactful activities and there are only 2 activities in each year, namely PKKMB and LKTI where, LKTI used to be a work program that was not implemented in 2022 due to insufficient student response.
2. The results of BELM's work are able to encourage students to collaborate with BELM and develop student skills. The lack of collaboration between BELM and students means that the results of BELM's work are considered inadequate, with the absence of activities that encourage students to participate as committee members or participants.
3. The results of BELM's work which can integrate the needs of students and the campus, this KPI point is of less value, because the basis of the work program is not in line with the needs of the student affairs bureau, where there is a student affairs improvement program held by the ministry, but not used by BELM.
4. BELM's work results are able to provide creative, directed contributions and sustainable training programs. The work results are considered insufficient because BELM's contribution only provides 2 activities in 1

year, which is considered very lacking and not directed towards other work programs.

5. Collaboration strategy for the BELM work program between the direction of the student affairs bureau and student innovation needs, a lack of collaboration between the campus, in this case the student affairs bureau and the BELM, resulting in a lack of direction in the work program and work results that are less than optimal, and the needs and innovation required are not met. by students.

The research advice to BELM UNTAG:

1. Pelnelliti: as an application in developing KPI benchmarks for BELM UNTAG performance in terms of productivity and creativity.
2. Organization: It is best to measure performance periodically and have targeted benchmarks, such as KPIs created by researchers, which can be one of the benchmarks.

Next research: KPIs created by current research can be further developed in the form of a performance development strategy, where the impact can also be used as a result of performance

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
COVER DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT.....	v
LEMBAR PENYATAAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRAK</i>	x
RINGKASAN.....	xi
<i>SUMMARY</i>	xviii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9

2.1.Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.2.Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1.Desain Penelitian.....	35
3.2.Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3.Jenis dan Sumber Data	35
3.4.Subyek dan Obyek Penelitian.....	37
3.5.Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.Definisi Operasional.....	38
3.7.Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1.Pengumpulan Data	41
4.1.1. Gambaran Umum	41
4.1.2. Visi dan Misi BEM UNTAG.....	41
4.1.3. Struktur Organisasi BEM UNTAG.....	42
4.2.Pengolahan Data.....	43
4.2.1. Hasil Observasi Program Kerja BEM UNTAG 2023	43
4.2.2. Hasil Wawancara yang Terangkum.....	45
4.2.3. Perancangan KPI berdasarkan HRSc.....	64
4.2.4. Poin KPI dan Indikator Produktivitas – Kreatifita.....	65
4.3.Analisis Data dan Pembahasan.....	67
4.3.1. Hasil KPI berdasarkan wawancara dan observasi (peneliti)	67
4.4.Usulan Perbaikan.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subyek Penelitian	37
Tabel 4.1 Wawancara dengan Biro Kemahasiswaan dan kesimpulannya.....	46
Tabel 4.2 Wawancara dengan Presiden BEM UNTAG dan kesimpulannya	55
Tabel 4.3 Tabel Perancangan KPI dengan Metode HRSc	64
Tabel 4.4 Perbandingan antara poin KPI dan indikator Produktif-Kreatif.....	65
Tabel 4.5 Hasil Penilaian KPI	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Metode Analisa.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEM UNTAG	42
Gambar 4.2 Program Kerja BEM UNTAG 2023	44
Gambar 4.3 Hasil Kegiatan BEM UNTAG 2023	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Wawancara Presiden BEM UNTAG.....	82
Lampiran 3.1 Wawancara Presiden Biro Kemahasiswaan.....	88